

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari studi kasus penelitian ini diantaranya adalah:

1. Hasil pengkajian klien didapatkan bahwa kasus pertama adalah Tn. J, laki-laki, usia 35 tahun, agama islam, belum menikah, pendidikan SMA. Klien sering mengamuk dan membanting gelas. Klien memiliki masalah dalam hubungan asmara yaitu klien pernah gagal menikah. Klien mengatakan malas mandi, menggosok gigi, keramas, dan klien mengatakan malas memotong kuku. Klien tampak lusuh, pakaian tidak rapih, bau badan tidak sedap, mulut bau, terdapat karang gigi. Kasus kedua adalah Tn. K, laki-laki, usia 25 tahun, agama islam, belum menikah, pendidikan SMA. Klien memukul orang tiba-tiba, meresahkan warga, sering mengamuk dan sering mendengar bisikan. Klien memiliki masalah dalam keluarga yaitu sering dibandingkan oleh ayahnya. Klien mengatakan mandi hanya sekedarnya saja, klien tidak mau merawat diri, klien juga mengatakan tidak mau menggosok gigi. Klien tampak lusuh, pakaian tidak rapih, bau badan tidak sedap, mulut bau, terdapat karang gigi.
2. Manajemen keperawatan pada Tn. J dan Tn. K adalah memberikan pengetahuan kepada klien mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri: gosok gigi. Melatih kedua klien untuk mempraktikkan cara menjaga kebersihan diri: gosok gigi dan membantu memasukkan jadwal mandi kedalam kegiatan harian klien. Media yang digunakan adalah *flipchart*.
3. Evaluasi dari hasil implementasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan adalah terdapat penurunan tanda dan gejala defisit perawatan diri pada klien, kemampuan klien dalam merawat diri: gosok gigi sudah meningkat.
4. Implikasi dari studi kasus ini adalah media *flipchart* diperlukan dalam pemberian edukasi kesehatan agar klien skizofrenia lebih mudah memahami dan mempraktikkan gosok gigi yang benar.

B. Saran

1. Bagi RSJD dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

Rumah sakit disarankan untuk menggunakan media flipchart sebagai sarana untuk menangani pasien defisit perawatan diri sehingga dapat mengevaluasi kemampuan klien dalam kemampuan melakukan perawatan diri: gosok gigi.

2. Bagi Perawat

Perawat dalam melakukan manajemen keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah defisit perawatan diri hendaknya menggunakan media *flipchart* dalam pelaksanaan edukasi sehingga klien dapat lebih mudah mengerti dan dapat mempraktekkan hasil edukasi dengan mudah.

3. Bagi Klien

Klien disarankan untuk mempelajari kembali *flipchart* agar kemampuan merawat diri: gosok gigi meningkat dan pasien menjadi lebih percaya diri untuk melakukan perawatan diri.

4. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan disarankan agar memanfaatkan hasil karya ilmiah ini sebagai bukti empiris untuk diterapkan dalam pembelajaran perkuliahan asuhan keperawatan jiwa.

5. Bagi penulis selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi klien dengan memberikan intervensi berbeda.